

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Lapangan

1. Sejarah dan Letak Geografis desa Rasuan Baru Oku Timur

a. Oku Timur

Kabupaten Oku Timur adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah 3.370 km² dengan ibukota Kabupaten ini terletak di Martapura yang didiami penduduk dengan beragam multi etnis suku dengan penduduk asli suku komering, kemudian suku Jawa, Ogan, Bali dan sejumlah suku lainnya yang ada di nusantara. Ogan Komering Ulu Timur merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 45 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 103°40'-104°33' Bujur Timur, serta 3°45' dan 4°55' Lintang Selatan. Pada awal berdirinya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terdiri dari 10 Kecamatan, 199 Desa dan 3 Kelurahan dan saat ini Oku Timur sudah ada 20 Kecamatan, 305 Desa 7 Kelurahan dan 20 Desa persiapan.⁵⁵

b. Desa Rasuan Baru

Ditahun 1970 di pesisir komering ada sebuah kampung yang bernama Cakatan Tapah, Dusun II Desa Kotanegara yang terletak di pinggir jalan lintas Komering yang dihuni ± 270 jiwa. Seiring berjalannya waktu di tahun 1977 kampung Cakatan Tapah resmi memisahkan diri dari Desa Kotanegara menjadi Desa Sarinegara serta mengadakan pemilihan kepala Desa dimenangkan oleh bapak M. Subli, mulai saat itu berjalanlah roda pemerintahan dengan jumlah penduduk 579 jiwa, 180 KK. Akan tetapi, ditahun 1980 terjadi perubahan nama desa yang awalnya Desa Sarinegara berganti menjadi Desa Rasuan Baru.⁵⁶

Cerita terjadinya perubahan nama desa tersebut karena pada saat itu adadana yang dikeluarkan oleh pemerintah kabupaten yang sering disebut dengan Bandes ternyata nama Desa Sarinegara tidak tercantum di wilayah Kabupaten Oku Timur yang ada hanya Desa Rasuan Baru, maka sesuai kesepakatan dan musyawarah bersama tokoh-tokoh desa, pemerintah desa serta pemerintah kabupaten ditetapkan bahwa

⁵⁵ "Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru 'Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur,'" 2021.

⁵⁶ "Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru 'Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.'"

nama Desa Sarinegara resmi diganti menjadi Desa Rasuan Baru.

Mulai saat itu sampai sekarang Desa Rasuan Baru pernah dipimpin oleh kepala desa yaitu:⁵⁷

- 1). M. Subli
- 2). Ahmat Kamal
- 3). Dayat Suhendar
- 4). Sopyuddin
- 5). Busroni

c. Letak Geografis

Desa Rasuan Baru adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. Desa Rasuan Baru pada umumnya adalah wilayah dengan kultur tanah dataran, yang terbagi menjadi 3 Dusun. Secara administratif Desa Rasuan Baru berbatasan dengan Desa Lain yaitu:⁵⁸

- a) Bagian Utara : Desa Pandan Agung
- b) Bagian Selatan : Desa Srikencana
- c) Bagian Timur : Desa Sri Mulyo
- d) Bagian Barat : Desa Surabaya

Adapun jarak tempuh dari Desa ke Kecamatan 2,5 km, sedangkan jarak tempuh dari Desa ke Kabupaten/Kota 60 km, dan Jarak tempuh dari Desa ke Provinsi 148 km.⁵⁹

2. Keadaan Penduduk Desa Rasuan Baru

Secara Administratif jumlah penduduk Desa Rasuan Baru adalah sebanyak 1212 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 321 . dan mayoritas penduduk Desa Rasuan Baru adalah suku Komerling.

Tabel 5

Rekapitulasi Data Penduduk Desa Rasuan Baru			
Dusun 01	Laki-laki	: 161	KK : 92
	Perempuan	: 169	
	Jumlah	: 330	

⁵⁷ “Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru ‘Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.’”

⁵⁸ “Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru ‘Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.’”

⁵⁹ “Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru ‘Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.’”

Dusun 02	Laki-laki Perempuan	: 265 : 244	KK : 137
	Jumlah	: 509	
Dusun 03	Laki-laki Perempuan	: 188 : 185	KK : 92
	Jumlah	: 373	
Total Keseluruhan	Laki-laki Perempuan	: 614 : 598	KK : 321
	Jumlah keseluruhan	: 1212	

Sumber data : Kantor desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II.⁶⁰

Tabel 6
Rekapitulasi Data Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2023 Desa Rasuan Baru

BAYI						Balita					
0-5 Bulan			6-11 Bulan			12-23 Bulan			24-60 Bulan		
L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
4	4	8	4	4	8	15	9	24	36	26	62

Anak Pra Sekolah						Anak Sekolah					
6-7 Tahun			8-9 Tahun			10-14 Tahun			15-18 Tahun		
L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
28	19	47	24	20	44	68	52	120	59	50	109

Usia Produktif/Usia Subur														
19-25 Tahun			26-30 Tahun			31-35 Tahun			36-39 Tahun			40-45 Tahun		
L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
70	80	150	47	46	87	43	33	76	27	34	61	48	50	98

⁶⁰ “Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru ‘Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.’”

Pra Lansia						Lansia					
46-55 Tahun			56-59 Tahun			60-69 Tahun			70-75 Tahun		
L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
65	82	147	26	25	51	34	43	77	12	10	22

Lansia Resiko Tinggi			JUMLAH KESELURUHAN		
>75 Tahun					
L	P	Total	L	p	Jumlah
4	11	15	614	598	1212

Sumber data : Dokumentasi Kantor Kepala Desa Rasuan Baru 2021.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Rasuan Baru terdapat lebih banyak penduduk berjenis kelamin laki-laki daripada perempuan. meskipun demikian dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari penduduk Desa Rasuan Baru tidak menggambarkan adanya konflik yang berarti di masyarakat. Mereka hidup rukun saling berdampingan dalam bermasyarakat. Hal ini terlihat dari sikap gotong royong masyarakat ketika ada kegiatan di Desa, Misalnya hajatan pernikahan dan kematian.

1). Aspek Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia dimana pendidikan adalah salah satu agen perubahan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, dalam sebuah pendidikan dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Pada dasarnya pendidikan sebenarnya tidak hanya terdapat di lingkup formal saja, namun pendidikan juga terdapat di lembaga-lembaga non-formal seperti kursus, pendidikan dari keluarga, dan sebagainya.⁶¹

2). Aspek Ekonomi

Dalam hal ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Desa Rasuan Baru memiliki mata pencaharian beraneka ragam, misalnya sebagai PNS, honorer, pedagang, petani dan lain sebagainya. Akan tetapi mayoritas masyarakat Desa Rasuan Baru bermata pencaharian sebagai petani, baik petani pemilik lahan maupun petani penggarap (Buruh). Keadaan ini sesuai

⁶¹ "Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru 'Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.'"

dengan lingkungan mereka yang masih banyak terdapat lahan perkebunan dan persawahan. Sebagai petani masyarakat ada yang menanam padi, jagung, kelapa, duku, rambutan, durian, karet dan sebagainya.⁶²

3). Aspek Keagamaan

Tabel 7

Sarana ibadah Desa Rasuan Baru		
Masjid	Mushola	TK/TPA
1	2	5

Penduduk Desa Rasuan Baru 100% menganut agama Islam berdasarkan kepada aturan dan kebenaran Islam itu sendiri dimana setiap keyakinan tentang agama mereka terima secara utuh serta telah berakar dari nenek moyangnya terdahulu, karena pada dasarnya agama adalah fitrah dalam kehidupan manusia sebagai petunjuk bagi manusia serta untuk mengatur hubungan dan tanggungjawab kepada Tuhannya, kepada masyarakat dan alam ser.

4). Aspek Budaya dan Adat Istiadat

Di Desa Rasuan Baru ada beberapa budaya yang masih di pegang. Mengenai tradisi-tradisi keagamaan dan hari-hari besar Islam senantiasa dilaksanakan sama seperti halnya ditempat-tempat lain. Acara keagamaan seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad Saw, menjadi adat istiadat dan terus dilaksanakan seperti tahlilan bagi orang meninggal dunia, acara pernikahan, khitanan, akhikahan, marhaban bayi dan lain sebagainya.⁶³

Mengenai kegiatan pengajian khususnya pengajian ibu-ibu sudah dapat dilakukan dengan baik. Pengajian ini dilaksanakan hanya satu kali dalam seminggu yaitu setiap hari selasa. Kebiasaan atau tradisi tahlilan bagi orang yang meninggal dunia merupakan suatu tradisi warga yang tidak hanya berada di Desa Rasuan Baru saja, akan tetapi juga hampir seluruh warga muslim yang ada di Indonesia.

Tradisi ini biasanya dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk membaca yasin serta tahlilan untuk mendoakan orang yang telah meninggal agaramalan-amalan Alm/Almh diterima Allah SWT. Setelah acara yasinan dan tahlilan tuan rumah mengajak masyarakat untuk makan bersama yang telah di siapkan.⁶⁴

⁶² "Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru 'Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.'"

⁶³ "Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru 'Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.'"

⁶⁴ "Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru 'Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.'"

Adapun acara selamatannya biasanya dilakukan apabila seseorang sudah membangun rumah, tolak balak, kesembuhan penyakit, dan sebagainya. Dengan melakukan selamatannya ini biasanya masyarakat desa Rasuan Baru mengajak masyarakat serta kerabat untuk membaca yasin bersama serta tahlilan atasrahmat dan karunia yang Allah SWT berikan.⁶⁵

Selain itu, adat istiadat yang masih ada di Desa Rasuan Baru adalah tradisi pernikahan, dimana calon mempelai tidak diperbolehkan untuk mandi sampai acara pernikahan selesai. Menurut kepercayaan masyarakat Desa Rasuan Baru tujuannya adalah untuk menghindari turunnya hujan saat acara pernikahan berlangsung. Dengan demikian, semua tradisi di atas menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan atau tradisi tersebut masih berjalan sampai saat ini.

3. Susunan Organisasi dan Pemerintahan Desa Rasuan Baru.

1) Struktur Pemerintahan Desa.⁶⁶

Kepala Desa	: Iqbal
Sekretaris Desa	: Ali Syahbana, S. Pd
Kaur Keuangan	: Septadiyanto, S. E
Kaur Umum & Pembangunan	: Zahrudin
Kasi Pemerintahan	: Syaiful Rizal
Kasi Kesejahteraan & Pelayanan	: Antoni Kudus, S. E
Kadus 01	: Bustan Efendi
Kadus 02	: Tontowi
Kadus 03	: Adi Mustain
Ketua RT 01	: Budi Efendi
Ketua RT 02	: Jauhari
Ketua RT 03	: Hamdan
Ketua RT 04	: Darmawi
Ketua RT 05	: Hasani
Ketua RT 06	: Heri Yanto

⁶⁵ "Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru 'Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.'"

⁶⁶ "Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru 'Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.'"

2) Struktur Organisasi Majelis Permusyawaratan Desa (MPD).⁶⁷

Ketua MPD : Hendri Apriadi
Anggota MPD : Marwan
Anggota MPD : Santoso
Anggota MPD : Adi Yanto
Anggota MPD : Irwanto

3) Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD).⁶⁸

Ketua BPD : Muhammad Tantowi
Wakil Ketua BPD : Hermansyah
Sekretaris BPD : Mashuri, S. Pd
Anggota BPD : Saipul Bahri
Anggota BPD : M. Tamrin

4) Struktur Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).⁶⁹

Ketua Tp PKK : Martini
Wakil Ketua : Elfaria, S. Pd
Sekretaris : Yusnani
Bendahara : Elfaria, S. Pd
Dasa Wisma
Ketua : Paridah
Wakil Bendahara : Jahrowati
: Husnaini

- Pokja I
Ketua Wakil : Mana Juwita, S. Sos
Anggota : Rijiah
:1. Zawiyah
2. Dewi Saputri
3. Patimah

⁶⁷ “Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru ‘Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.’”

⁶⁸ “Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru ‘Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.’”

⁶⁹ “Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru ‘Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.’”

Pokja II	Ketua Wakil	: Suliyah
	Anggota	: Junaidah :1. Nurbaiti 2. Rohaya 3. Tutik Winarti
Pokja III	Ketua Wakil	: Rohmiati
	Anggota	: Rusmawati :1. Susilawati 2.Sah Mutiawati 3. Eliana
Pokja IV	Ketua Wakil	: Yeti Martalia, A.M
	Anggota	Keb : Hartini :1. Sutini 2. Susi Suswati 3. Baiduri Warnita

4. Peta Desa Rasuan Baru



Sumber : Dokumentasi Kantor Kepala Desa Rasuan Baru.⁷⁰

B. Persiapan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian Adapun yang harus dipersiapkan olehpeneliti yaitu:

Peneliti mempersiapkan alat ukur penelitian yang berupa penyusunan alat ukur yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel sikap kanaan dan kepuasan hidup yaitu dengan

⁷⁰ “Dokumen Pemerintah Desa Rasuan Baru ‘Kantor Kepala Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.’”

menggunakan skaladari kedua variabel tersebut. Variabel sikap kanaah yang disusun oleh peneliti berdasarkan lima aspek sikap kanaah berdasarkan buku yang disusun oleh Hamka. Aspek tersebut diantaranya yaitu menerima dengan rela apa yang ada, memohonkan kepada Tuhan tambahan yang pantas dan berusaha, menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan, serta tidak terarikoleh tipu daya dunia.⁷¹ aspek tersebut ditetapkan menjadi alat ukur sikap kanaah menjadi 55 item yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*.

Sedangkan alat ukur kepuasan hidup mengacu pada tiga aspek berdasarkan jurnal yang disusun oleh Rahmawati Madanih. Yang diantaranya sikap menerima (*acceptance*), kasih sayang (*affection*), dan prestasi (*achievement*).⁷² Aspek tersebut ditetapkan menjadi alat ukur kebahagiaan menjadi 55 item yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*.

C. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pengambilan data melalui media skala sikap kanaah dan skalakepuasan hidup ini dilakukan dengan dua tahap, pengambilan data pertama yaitu uji coba skala atau disebut *try out* (TO), dan kedua pengambilan data penelitian. Peneliti menggunakan uji coba skala yang telah disusun oleh Hamka dan Rahmawati Madanih. Menurut arikunto ada dua jenis alat ukur yang digunakan dalam penelitian yang pertama disusun oleh peneliti sendiri dan kedua alat ukur yang sudah terstandar maka tidak terlalu dituntut untuk uji coba, sedangkan jika peneliti menggunakan alat ukur yang disusun oleh peneliti sendiri tidak dapat lepas dari tanggung jawab mengadakan atau menguji instrumennya agar apabila digunakan untuk pengumpulan data, alat ukur tersebut layak digunakan.⁷³

Adapun subjek uji coba *try out* (TO) berjumlah 20 orang dan subjek penelitian 30 orang yang tentunya memenuhi persyaratan tertentu, Adapun pelaksanaan uji coba pada tanggal 05 Agustus 2023 dan pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 07-10 Agustus 2023. Berikut ini adalah gambaran tentang validitas dan reliabilitas kedua skala yang telah di uji coba dengan bantuan program SPSS *Version 25.0 for windows*.

1. Validitas Skala dan Seleksi Item

Seleksi *item* dalam penelitian menggunakan parameter indeks daya beda *item*, yang didapatkan dari korelasi antar masing-masing *item* dengan skor total item sehingga dikelompokkan menjadi item valid dan *item* gugur. Menurut Sugiyono batas kritis yang

⁷¹ Hamka, *Tasawuf Modern Bahagia itu Dekat dengan Ada di Dalam Diri*, ed. Oleh Muh. Iqbal Santosa (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), Hlm 267.

⁷² Rahmawati Madanih, "Pengaruh Keagamaan Terhadap Kepuasan Hidup Lansia di Jakarta," *Journal of Social Work and Social Service*, 1.1 (2020), Hlm 61.

⁷³ Suharimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Tiga Belas (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Hlm 165.

digunakan pada penelitian dengan N 20 yang menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% adalah 0,444 yang diperoleh dari data statistik. Jika *item* memiliki indeks daya beda >0,444 maka *item* dinyatakan valid sedangkan jika *item* <0,444 maka *item* dinyatakan gugur.

Setelah dilakukan uji validitas terhadap skala sikap kanaanah yang terdiri dari 55 *item*, maka diperoleh sebanyak 40 *item* yang memenuhi batasmaksimum 0,444 dan dianggap valid atau layak digunakan untuk penelitian, sedangkan 15 *item* yang tersisa tidak mencapai batas maksimum dan dinyatakan gugur atau tidak layak digunakan untuk penelitian. Berikut tabel skala sikap kanaanah:

Tabel 8

Blue Print Sebaran Skala Sikap Kanaanah TO (Try Out)

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfaavorable	
Menerima dengan rela apa yang ada	Tidak kecewa ketika mendapat sesuatu yang tidak sesuai	1		1
	Tidak mengharapkan milik orang lain	2	13,46	3
	Merasa cukup dengan apa yang dimiliki	3,43	14*	3
Memohon kepada tuhan tambahan yang pantas dan berusaha	Tidak meminta sesuatu kepada Allah secara berlebihan	42*	4,15,48	4
	Tidak mengeluh meski yaag didapat tidak sesuai dengan usaha	5,35,41		3
	Rajin bekerja agar keinginan tercapai	44	16*,27	3
Menerima dengan sabar akan	Percaya bahwa apa yang terjadi ada hikmahnya	6*,40	17,18,45*.49, 51	7
	Menerima pemberian Allah dengan senang hati	26	33*	2

ketentuan tuhan	Bersyukur jika diberi nikmat oleh Allah	7,39*	30,50*	4
Bertawakal kepada tuhan	Pasrah kepada Allah aatas segala hal yang menimpa	8,38	19*,29*,32*, 47	6
	Tetap berusaha dengan di iringi do'a kepada tuhan	9,37*	20,52	4
	Meminta pertolongan pertama kali kepada Allah	10*,36	24,53	4
Tidak tertarik oleh tipu daya dunia	Tidak Ambisius dalam mengejar dunia	25*,28	21,34,55	5
	Tidak menomorsatukan materi diatas segalanya	11	22,54*	3
	Menyeimbangkan kepentingan dunia dan akhirat	12,23	31	3
Total keseluruhan		25	30	55

Keterangan * : Item Gugur

Setelah item-item yang gugur dikeluarkan, maka sebaran item pada skalasikap kanaah terdapat perubahan seperti pada tabel berikut:

Tabel 9

Blue Print Sebaran Skala Sikap Kanaah (Penelitian)

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfaavorable	
Menerima dengan rela apa yang ada	Tidak kecewa ketika mendapat sesuatu yang tidak sesuai	1		1
	Tidak mengharapkan milik orang lain	2	13(11),46(33)	3
	Merasa cukup dengan apa yang dimiliki	3,43(31)	-	3

Memohon kepada tuhan tambahan yang pantas dan berusaha	Tidak meminta sesuatu kepada Allah secara berlebihan	-	4,15(12),48(35)	4
	Tidak mengeluh meski yaag didapat tidak sesuai dengan usaha	5,35(26),41(30)		3
	Rajin bekerja agar keinginan tercapai	44(32)	-,27(21)	3
Menerima dengan sabar akan ketentuan tuhan	Percaya bahwa apa yang terjadi ada hikmahnya	-,40(29)	17(13),18(14),-,49(36),51(37)	7
	Menerima pemberian Allah dengan senang hati	26(20)	-	2
	Bersyukur jika diberi nikmat oleh Allah	7(6),-	30(23),-	4
Bertawakal kepada tuhan	Pasrah kepada Allah aatas segala hal yang menimpa	8(7),38(28)	-,-,47(34)	6
	Tetap berusaha dengaan di iringi do'a kepada tuhan	9(8),-	20(15),52(38)	4
	Meminta pertolongan pertama kali kepada Allah	-,36(27)	24(13),53(39)	4
Tidak tertarik oleh tipu daya dunia	Tidak Ambisius dalam mengejar dunia	-,28(22)	21(16),34(25),559(40)	5
	Tidak menomorsatukan materi diatas segalanya	11(9)	22(17),-	3
	Menyeimbangkan kepentingan dunia dan akhirat	12(10),23(18)	31(24)	3
Total keseluruhan		25	30	55

Keterangan (): Penomoran Baru

Begitu juga dengan skala kepuasan hidup yang terdiri dari 55 item. Setelah dilakukan seleksi item, maka diperoleh 45 item memenuhi batas minimum 0,444 dan dianggap valid atau layak digunakan untuk penelitian. Sedangkan 10 item yang tersisa tidak mencapai batas minimum 0,444 dan dinyatakan gugur atau tidak layak digunakan untuk penelitian. Untuk lebih

jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10

Blue Print Sebaran Skala Kepuasan Hidup TO (Try Out)

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Menerima (acceptance)	Ikhlas menjalani hidup	5,13	6,7,17,28,52	7
	Mengucap syukur	4*,10,12,14,22,23,26	8*,9,19,24*,25	12
	Tidak megeluh dengan status sosial yaang sederhana	16,44	15,18,20,21*,40	7
Kasih sayang (affection)	Memiliki hubungan yang baik dengan kerabat /orang lain	11,27,29,30,33*,36*,37,42,46,50	32*,34,35,38,48	15
	Diterima baik oleh kerabat/orang lain	31,43		2
Prestasi (achievement)	Kerja keras	2,39,47	49	4
	Kompetensi	45*	41	2
	Tercapainya tujuan	1*,3,51,54*,55	53	5
Total keseluruhan		32	23	55

Keterangan * : Item Gugur

Setelah item-item yang gugur dikeluarkan maka distribusikan sebaran item pada skala kepuasan hidup berubah menjadi seperti yang tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 11

Blue Print Sebaran Skala Kepuasan Hidup (Penelitian)

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Menerima (acceptance)	Ikhlas menjalani hidup	5(3),13(10)	6(4),7(5),17(14), 28(23),52(43)	7
	Mengucap syukur	-,10(7),12(9),14(11), 22(18),23(19),26(21)	-,9(6),19(16),- ,25(20)	12
	Tidak megeleh dengan status sosial yaang sederhana	16(13),44(36)	15(12),18(15), 20(17),-,40(32)	7
Kasih sayang (affection)	Memiliki hubungan yang baik dengan kerabat /orang lain	11(8),27(22),29(24), 30(25),- ,,37(29),42(34), 46(37),50(41)	-,34(27),35(28), 38(30),48(39)	15
	Diterima baik oleh kerabat/orang lain	31(26),43(35)		2
Prestasi (achievement)	Kerja keras	2(1),39(31),47(38)	49(40)	4
	Kompetensi	-	41(33)	2
	Tercapainya tujuan	-,3(2),51(42),- ,55(45)	53(44)	5
Total keseluruhan		32	23	55

Keterangan (): Penomoran Baru

1. Uji Reliabilitas Skala dan Seleksi Item

Menurut Azwar Reliabilitas memiliki nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Suatu instrumen penelitian yang dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten, karena sebuah data yang dapat dipercaya kebenarannya. Jadi sebuah instrument dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama meskipun digunakan dalam waktu yang berbeda asalkan karakteristik dari subjek adalah sama.⁷⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan Teknik koefisien *alpha Cronbach* (α) dengan tujuan untuk melihat apakah instrument yang digunakan memiliki konsistensi atau dapat dipercaya jika pengukurannya dilakukan secara berulang-ulang.

Tabel 12
Deskripsi Hasil Uji Reliabilitas Skala Sikap Kanaah

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	40

Tabel 13
Deskripsi Hasil Uji Reliabilitas Skala Sikap Kepuasan Hidup

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	45

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai reliabilitas pada skala sikap Kanaah menunjukkan alpha Cronbach (α) 0,838. Sedangkan pada skala kepuasan hidup menunjukkan alpha Cronbach (α) sebesar 0,869. Dari hasil uji reliabilitas pada skala sikap kanaah dan skala kepuasan hidup diatas mendekati angka 1 yang dapat dikatakan bahwa skala tersebut reliabel.

⁷⁴ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah* (Purworejo: Staia Press, 2018), Hlm 74.

D. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Variabel Penelitian

Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan Teknik statistika deskriptif yang akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, mengenai skor rata-rata, simpang baku, median, modus, skor maksimum, skor minimum untuk menentukan kategori masing-masing variabel penelitian. Kategorisasi ditentukan berdasarkan perbandingan mean hipotetik dan mean empiric dapat langsung dilakukan dengan melihat langsung nilai deskripsi data penelitian.

Hasil selengkapnya mengenai perbandingan mean empiric dan hipotetik pada variabel sikap kanaanah dan kepuasan hidup dapat dilihat paa tabel dibawah ini:

Tabel 14

Hasil Deskriptif Statistik Variabel Sikap Kanaanah dan Kepuasan Hidup pada Lansia

Variabel	Skor Empirik				Skor Hipotetik				Kategorisasi
	X Min	X Max	Mean	SD	X Min	X Max	Mean	SD	
Sikap Kanaanah	121	182	162,00	12,298	40	200	120	26,6	ME>MH
Kepuasan Hidup	151	197	181,10	13,492	45	225	135	30	ME>MH

Keterangan

Minimum : Nilai Terendah *Mean* : Rata-Rata
Maximum : Nilai Tertinggi MH : Mean Hipotetik
Standar Deviation : Simpang Baku ME : Mean Empirik

Tabel diatas menunjukkan variabel sikap kanaanah berdasarkan data hipotetik memiliki skor minimum hipotetik $1 \times 40 = 40$ dan skor maksimum $5 \times 40 = 200$. Rata-rata hipotetik $(200 + 40) : 2 = 120$, sedangkan nilai standar deviasi sebesar $(200-40) : 6 = 26,6$. Berdasarkan data empirik pada variabel sikap kanaanah diperoleh skor minimum 121 dan skor maksimum 182. Rata-rata empirik 162,00 dengan standar deviasi 12,298.

Sedangkan variabel kepuasan hidup berdasarkan data hipotetik memiliki skor minimum $1 \times 40 = 40$ dan skor maksimum $5 \times 45 = 225$. Rata-rata hipotetik $(225 + 45) : 2 = 135$. Sedangkan standar deviasi $(225 - 45) : 6 = 30$. Berdasarkan data empiric variabel kepuasan hidup memperoleh skor minimum 151 dan skor maksimum 197. Rata-rata empiric

181,10 dengan standar deviasi 13,492.

Berdasarkan deskriptif statistic diatas, kategorisasi untuk masing-masing variabel penelitian menggunakan rata-rata empirik karena statistik empirik adalah statistic yang diperoleh dari data sesungguhnya pada sampel penelitian.. Kategorisasi dibagi menjadi tiga kategori yaitu sebagai berikut :

1. Rendah : $X < M - 1SD$
2. Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
3. Tinggi : $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

M = Mean Empirik SD = Standar Deviasi

Berdasarkan deskriptif data menggunakan rumus diatas maka skala dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Kategorisasi skor skala sikap kanaanah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 15
Skor Kategorisasi Skala Sikap kanaanah

Kategorisasi Skala Sikap Kanaanah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	13,3	13,3	13,3
	Sedang	22	73,3	73,3	86,7
	Tinggi	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil kategorisasi sikap kanaanah menunjukkan bahwa subjek yang berada dalam kategori rendah 13,3% (4 subjek), kategori sedang sebesar 73,3% (22 subjek), dan kategori tinggi 13,3% (4 subjek). Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Sebagian besar memiliki sikap kanaanah dalam kategori sedang.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, linearitas, dan hipotesis. Adapun analisis data berikut dibawah ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*. Dengan menggunakan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian normalitas versi ini, jika nilai sig > 0,05, maka dapat dinyatakan instrumen variabel

berdistribusi normal ataupun sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka dinyatakan instrumen berdistribusi tidak normal.⁷⁵

Tabel 17
Test of Normality

<i>Shapiro-Wilk</i>			
	Statistic	df	Sig
Kanaah	,947	30	,139

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan perhitungan *Shapiro-Wilk* diketahui nilai signifikansi $0,139 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan, jika nilai *sig.deviation from linearity* lebih dari $0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Namun, jika nilai *sig.deviation from linearity* kurang dari $0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.⁷⁶

Tabel 18
Deskripsi Hasil Uji Linearitas

Deviation From Linearity							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Kepuasan Hidup*Sikap Kanaah	Between Groups	(Combined)	3391,533	20	169,577	,809	,672
		Linearity	1473,270	1	1473,270	7,026	,026
		Deviation from linearity	1918,263	19	100,961	,481	,914
	Within Groups		1887,167	9	209,685		
	Total		5278,700	29			

⁷⁵ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm 117.

⁷⁶ I Wayan Widana dan Putu Lia Mulia, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), Hlm 53.

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai Deviation from linearity sebesar 0,914 yang melebihi batas krisis linearity yaitu $> 0,05$. Halini menunjukkan bahwa ada hubungan linear pada kedua variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sikap kanaah dan kepuasan hidup bersifat liner.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel yaitu sikap kanaah dan kepuasan hidup pada lansia di Desa Rasuan Baru. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan dasar pengambilan keputusan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka berkorelasi namun jika $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Serta untuk mengetahui interpretasi (tingkat hubungan) mengenai tinggi atau rendahnya koefisien korelasi, maka dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:⁷⁷

Tabel 19
Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah/tidak ada hubungan
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Cukup
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat kuat

Adapun hasil uji hipotesis antara variabel sikap kanaah dan kepuasan hidup dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20
Deskripsi Hasil Uji Hipotesis

Correlations Sikap Kanaah dan Kepuasan Hidup			
		Sikap Kanaah	Kepuasan Hidup
Sikap Kanaah	Pearson Correlation	1	,528
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	30	30
Kepuasan Hidup	Pearson Correlation	,528	1
	Sig. (2-tailed)	,003	

⁷⁷ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm 117.

	N	30	30
--	---	----	----

Berdasarkan hasil dari data analisis diatas bahwa besarnya koefisien korelasi antara variabel sikap kanaanah dan kepuasan hidup sebesar 0,528 termasuk pada kategori tingkat hubungan yang “Cukup” dan memiliki hubungan yang positif dengan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap kanaanah memiliki hubungan yang cukup dengan kepuasan hidup pada lansia di Desa Rasuan Baru. Semakin tinggi tingkat kanaanah maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan hidupnya.

E. Pembahasan Hasil

Penelitian ini menggunakan analisis Korelasi Pearson Product Moment yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian, yaitu variabel sikap kanaanah dan kepuasan hidup. Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap kanaanah memiliki hubungan yang positif dan cukup dengan signifikan sebesar 0,528 dengan kepuasan hidup pada lansia di Desa Rasuan Baru dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai $p < 0,005$.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menunjukkan ada hubungan antara sikap kanaanah dengan kepuasan hidup pada lansia terbukti dengan adanya perolehan korelasi sebesar 0,528, artinya sumbangan efektif dari variabel sikap kanaanah terhadap variabel kepuasan hidup ada sebesar 52.8%. seperti yang sudah dijelaskan oleh sugiyono interpretasi koefisien korelasi dari 0.40—0.599 tergolong cukup. Maka dalam hal ini sikap kanaanah dan kepuasan hidup memiliki hubungan yang positif yang berarti semakin tinggi tingkat kanaanah nya maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan dalam hidupnya, sebaliknya jika tingkat kanaanah nya rendah maka semakin rendah pula tingkat kepuasan dalam hidupnya.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2016 lanjut usia (lansia) adalah kelompok penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih.⁷⁸ Menurut UU No 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia, yang dimaksud dengan lanjut usia adalah penduduk yang telah mencapai usia 60 tahun keatas.⁷⁹

⁷⁸ Ulfi Asmaroh, Martina Ekacahyaningtyas, and Irna Kartina, ‘Pengaruh Pemberian Terapi Psikoreligius (Dkir Tasbih) Terhadap Kualitas Tidur Lansia Di RW 02 Jebres Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sibela’, *Artikel*, 2020, Hlm 3.

⁷⁹ Yeni, “Hubungan Emosi Positif dengan Kepuasan Hidup Pada Lanjut Usia (LANSIA) di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.”, Hlm 8.

Lansia merupakan tahap akhir dari siklus kehidupan manusia, dimana lansia mengalami proses berkurangnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam maupun dari luar. Lansia digolongkan menjadi empat kategori, yaitu usia pertengahan (*middle age*) adalah usia 45-59 tahun, lanjut usia (*elderly*) adalah 60-74 tahun, lanjut usia tua (*old*) adalah 75-90 tahun dan usia sangat tua (*very old*) diatas 90 tahun.⁸⁰

Secara fisik orang lanjut usia yang selanjutnya disebut lansia, mengalami kemunduran fungsi alat tubuh, atau disebut juga dengan proses degenerative. Orang lansia akan terlihat dari kulit yang mulai keriput, berkurangnya fungsi telinga dan mata, tidak dapat bergerak cepat lagi, cepat merasa lelah, rambut menipis dan memutih, mudah terserang penyakit karena daya tahan tubuh berkurang. Secara psikologis orang lansia menjadi mudah lupa, serta berkurangnya kegiatan dan interaksi, mengalami rasa kesepian, kebosanan dan sebagainya.⁸¹

Islam adalah risalah Allah untuk memberi arah bagi manusia yang diciptakan berbeda dari makhluk lainnya. Allah Ta'ala berfirman: "Dan sungguh kami telah memuliakan anak Adam, kami angkat mereka di daratan dan lautan. Kami beri rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan. "(Al Isra' : 70).⁸²

Secara bahasa *kana'ah* berarti ridha dengan ketentuan Allah. Artinya seseorang merasa cukup dan puas dengan apa yang Allah berikan sehingga membuatnya selalu bersyukur nikmat yang ada. Lawannya adalah tamak dan rakus, yaitu senantiasa tergiur dengan kehidupan dunia, tidak pernah merasa cukup dengan apa yang ada, sehingga membuatnya tidak pernah bersyukur.⁸³

Sejatinya pelajaran agama menyuruh *kanaah* itu, ialah *kanaah* hati bukan *kanaah* ikhtiar. Sebab itu terdapatlah dalam masa sahabat-sahabat Rasulullah Saw. Orang kaya-kaya, beruang, berharta bermiliun, berumah mewah, berunta banyak, memperniagakan harta benda keluar negeri, dan mereka *kanaah* juga. Faedah *kanaah* amat besar di waktu harta itu terbang dengan tiba-tiba.⁸⁴

⁸⁰ Norlinta and Sari, "Hubungan Kelemahan Otot Dasar Panggul Dengan Terjadinya Inkontinensia Pada Pra-Lansia.", Hlm 119

⁸¹ Muhammad Akbar, "Kajian Terhadap Revisi Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia," *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 2.2 (2019), Hlm33.

⁸² Muhamad Muchson Anasy, *Keutamaan Islam*, 1st ed. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2001)., Hlm 104.

⁸³ Umar Al-Faruq, *Dahsyatnya Ikhlas Sabar Kanaah Meraih Kebahagiaan Hakiki dengan Ikhlas, Sabar dan Kanaah*, 2011, Hlm 113

⁸⁴ Hamka, *Tasawuf Modern Bahagia Itu Dekat Dengan Ada Di Dalam Diri*, ed. by Muh. Iqbal Santosa (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), Hlm 269

Menurut Rusdi kanaah itu adalah perasaan ridho dengan apa yang telah didapat. Orang yang memiliki sifat kanaah menilai dengan apa yang telah didapat, bukan menilai dengan sesuatu yang sedang didapat ataupun yang akan didapat. Kanaah yang paling tepat itu adalah rasa puas dengan apa yang telah dapat dimasa lalu dan tidak menuntut lebih dimasa sekarang atau masa yang akan datang. Berdasarkan pemaparan di atas dapat dikatakan orang yang kanaah merupakan orang yang menerima dengan apa adanya merasa cukup dan ridho terhadap apa yang telah dimiliki ataupun yang dicapai dan meninggalkan kesenangan duniawi ataupun nafsu, seperti berupa makanan, pakaian, dan tempat tinggal, dll.⁸⁵

Nyatalah salah persnngkaan oraang yang mengatakan kanaah itu melemahkan hati, memalaskan pikiran, mengajak berpangku tangan. Tetaapi kanaah adalah moral yang paling teguh unntuk menghadapi penghidupan menimbulkan kesungguhan hidup yang betul-betul (energi) mencari rezeki janggan takut dan gentar, janga ragu-rgu da syak, tetp pikiran, tetap qalbu, bertawakal kepada tuhan, mengharapkan pertolongan-Nya, serta tidak merasa jengkel jika ada maksud yang tidak berhasil, atau yang dicari tidak dapat. Apaalaah guna ragu-ragu paadalah semuanya sudah tertulis lebih dahulu pada zaman azali, menurut jalan sebab dan musabah.

Rasulullah SAW pernah bersabda:⁸⁶

“jadilah orang wara’ (hati-hati dari hal-hal yang haram), niscaya engkau akan menjadi manusia yang paling baik ibadahnya. Dan jadilah orang yang kanaah, nisycaya engkau menjadi hamba yang paling bersyukur” (HR. Ibnu Majah)

Maksud kanaah itu amatlah luasnya. Menyuruh percaya yang betul-betul akan adanya kekuasaan yang melebihi kekuasaan , menyuruh sabar menerima ketentuan illahi jika ketentuan itu tidak menyenangkan diri, dan bersyukur jikadipinjami-Nya nikmat, sebab entah terbang pula nikmat itu kelak. Daalam hal demikian disuruh bekerja,berusaha, bergiat sehabis tenaga, sebab semasa nyawa dikandung badan, kewajiban belum berakhir. bekerja bukan lantaran meminta tambahan yang telah ada dan tak merasa cukup pada apa yang dalam tangan, tetapi bekerja sebab orang hidup mesti bekerja.⁸⁷

Kanaah berarti sederhana, tidak berlebih-lebihan dan menerima aapa adanya. Tidak pula mempersulit diri daala kehidupan . dalam hal makanan, tidak mempersulit diri dengan mngkonsumsi makanan ini dn itu, sehingga ketika tidak terpenuhi, ia bisa maakan. Begitu pulaa

⁸⁵ Dani Saputra, ‘Hubungan Antara Kanaah Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi’, *SKRIPSI*, 2021, Hlm 18.

⁸⁶ Al-, *Sunan Ibnu Majah*. Hlm 400.

⁸⁷ Hamka, *Tasawuf Modern Bahagia Itu Dekat Dengan Ada Di Dalam Diri* , ed. byMuh. Iqbal Santosa (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), Hlm 20.

dalam hal tidur, berpakaian dan lain sebagainya.

Adanya peraan kanaah ini membuat seseorang bisa menikmati setiap tetesan karunia ilahi. Akan merasa baahagia dan selalu berada dalam kucuan nikmat. Ridha dengan setiap ketentuan Allah tanpa berhenti bekerja mendapatkan rezeki yang telah Allah tentukan.⁸⁸

Kanaah tidak berarti malas atau tidak semangat menghadapi hidup. Bila dengan mengatasnamakan kanaah, seseorang tidak mau menjemput rezeki dengan bekerja, duduk berpangku tangan, dan tidak berusaha, maka ini tidak tepat. Justru kaum muslim dilarang bermalas-malasan dan menggantungkan hidupnya kepada orang lain. Kanaah juga berarti sederhana, tidak berlebih-lebihan dan menerima apa adanya. Tidak pula mempersulit diri dalam kehidupan. Dalam hal makanan, tidak mempersulit diri dengan harus mengkonsumsi makanan ini dan makanan itu, sehingga ketika tidak terpenuhi, ia tidak bisa makan. Begitu pula dalam hal tidur, berpakaian dan sebagainya.

Sikap kanaah adalah sikap mental sederhana dan keadaan jiwa yang tidak serakah dalam perwujudan kehidupan sehari-hari bukan berarti bermalas-malasan dalam ikhtiar atau gemar menganggur.⁸⁹

Hidup yang baik selalu diwarnai oleh sifat kanaah, menerima dengan lapang dada rizki yang telah diberikan Tuhan, besar maupun kecil, banyak maupun sedikit. Cara hidup ini mengantarkan orang yang beriman kepada Allah dan kekuasaan-Nya menuju kebahagiaan. Cara hidup ini menjauhkan mereka dari angan-angan dan syahwat, baik ketika angan mereka tercapai maupun tidak. Mereka menerima semua itu dengan hati lapang.⁹⁰

Kanaah adalah merasa ridha atas ketentuan Allah, dapat menerima diri mereka sendiri, serta memiliki keikhlasan dalam menghadapi kenyataan maupun kondisi hidup mereka sebagaimana adanya baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Individu yang memiliki sifat kanaah tetap berikhtiar agar individu tetap bekerja serta berusaha semaksimal mungkin. Allah Swt tetap menyuruh untuk kita percaya akan adanya kekuasaan yang melebihi kekuasaan kita.⁹¹

⁸⁸ Umar Al-Faruq, *Dahsyatnya Ikhlas Sabar Kanaah Meraih Kebahagiaan Hakiki dengan Ikhlas, Sabar dan Kanaah*, 2011, Hlm 114.

⁸⁹ Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), Hlm 99.

⁹⁰ Muhamad Muchson Anasy, *Keutamaan Islam*, Hlm 99.

⁹¹ Dwi Diriawati, 'Hubungan Antara Qona'ah Dengan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Di Universitas Muhammadiyah Pekanbaru', *SKRIPSI*, 2019, Hlm 16.

Ketika seseorang mengangkat tangan kepada Allah dengan sepenuh harapan, maka Zat Yang Maha Penyayang itu akan memberikan pertolongan dan mengabulkan permintaan. Disaat seperti, seorang hamba menjaadi lebih dekat kepada Tuhannya yang Maha Pengasih dan Penyayang, sehingga hatinya pun tenang dan tenteram disetiap saat. Senantiasa bersama Allah kapan dan dimana saja.⁹²

Siapa saja yang telah memperoleh rezeki, dan telah dapat yang dimakan sesuap pagi sesuap petang, hendaklah tenang hati, jangan merasa ragu dan sepi. Tidak ada larangan bekerja mencari penghasilan, tidak disuruh berpangku tangan dan malas lantaran harta telah ada, karena yang demikian bukan kanaah, yang demikian adalah kemalasan. Bekerjalah karena manusia dikirim ke dunia untuk bekerja, tetap tenang hati, yakinkan bahwa didalam pekerjaan itu ada kalah dan menang. Jadi bekerja bukan lantaran memandang harta yang telah ada belum mencukupi, tetapi bekerja lantaran orang hidup tak boleh menanggung.⁹³

Dalam Jami'ul Ushul yang dikutip oleh Umar al-Faruq, Ibnul Atsir menyebutkan bahwa kanaah bisa berarti menengadahkan tangan kepada Allah. Artinya seorang yang kanaah adalah orang yang selalu menyerahkan urusannya kepada Allah, meminta pertolongan kepada-Nya dalam setiap perkara. Ini adalah kekuatan sekaligus kemuliaan.⁹⁴

Menurut Pavot dan Diener kepuasan hidup adalah penilaian kognitif berdasarkan pada perbandingan kehidupan standar yang telah ditetapkan sendiri atau standarisasi yang menyebabkan penilaian kehidupan global. Semakin kecil perbedaan yang dirasakan yaitu antara apa yang diharapkan dengan apa yang dicapai oleh individu maka semakin besar kepuasan hidup seseorang.⁹⁵

Esensi kebahagiaan atau kepuasan yang sering disebut tiga A kebahagiaan: sikap menerima (acceptance), kasih sayang (affection), dan prestasi (achievement). Menurut Alston dan Dudley kepuasan hidup merupakan kemampuan seseorang untuk menikmati pengalaman-pengalamannya yang disertai tingkat kegembiraan.⁹⁶

Kepuasan dan kualitas hidup lansia yang dirasakan dapat dinilai berdasarkan pengalaman yang dirasakan sehari-hari. Semakin bertambahnya usia, lansia akan semakin

⁹² Umar Al-Faruq, *Dahsyatnya Ikhlas Sabar Kanaah Meraih Kebahagiaan Hakiki dengan Ikhlas, Sabar dan Kanaah*, 2011, Hlm 116.

⁹³ Hamka, *Tasawuf Modern Bahagia Itu Dekat Dengan Ada Di Dalam Diri*, ed. by Muh. Iqbal Santosa (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), Hlm 268.

⁹⁴ Umar Al-Faruq, *Dahsyatnya Ikhlas Sabar Kanaah Meraih Kebahagiaan Hakiki dengan Ikhlas, Sabar dan Kanaah*, 2011, Hlm 116.

⁹⁵ Dwi Diriwati, 'Hubungan Antara Qona'ah Dengan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Di Universitas Muhammadiyah Pekanbaru', *SKRIPSI*, 2019, Hlm 20.

⁹⁶ Madanih, "Pengaruh Keagamaan Terhadap Kepuasan Hidup Lansia di Jakarta.", Hlm 61.

membutuhkan perhatian, dukungan, perawatan serta penghargaan.⁹⁷

Kepuasan hidup pada lanjut usia menurut Neugarten ditujukan dalam bentuk konsep diri yang positif yang mencerminkan kesesuaian antara cita-cita masa lalu dengan kondisi kehidupan sekarang. Hal tersebut menunjukkan pula adanya semangat hidup dan suasana yang positif. Kehidupan positif ditandai dengan lima hal, yaitu yakin akan kemampuannya mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat, mampu memperbaiki diri dengan mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha merubahnya.⁹⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan: kesehatan, daya tarik fisik, tingkat otonomi, kesempatan-kesempatan interaksi di luar keluarga, jenis pekerjaan, status kerja, kondisi kehidupan, pemilikan harta benda, keseimbangan antara harapan dan pencapaian, penyesuaian emosional, sikap terhadap periode tertentu, realisme dari konsep diri, realisme dari konsep peran.⁹⁹

Penilaian terhadap kehidupan yang dijalani sifatnya personal karena berdasarkan pengalaman hidup dirinya sendiri, subjektif karena setiap orang memiliki penilaian yang berbeda-beda, dan dapat diukur dan dibandingkan karena berasal dari proses berpikir. Reaksi emosional seseorang terhadap suatu kejadian, mood seseorang, dan keputusan-keputusan yang seseorang buat tentang kepuasan hidup mereka termasuk dalam proses penilaian tersebut.¹⁰⁰

Kepuasan merupakan kondisi subjektif dari keadaan pribadi seseorang sehubungan dengan perasaan senang sebagai akibat dari adanya dorongan atau kebutuhan yang ada pada dirinya dan dihubungkan dengan kenyataan yang dirasakan. Kepuasan hidup adalah kemampuan seseorang untuk menikmati pengalaman-pengalamannya yang disertai dengan kegembiraan. Selain harus memiliki kesehatan fisik, seseorang harus memiliki mental yang baik, guna menikmati pengalaman-pengalamannya.¹⁰¹

⁹⁷ Etty Rekawati, Jubaiti Sahar, dan Dwi Nurviyandari Kusuma Wati, "Dukungan Penghargaan Keluarga Berhubungan dengan Kualitas dan Kepuasan Hidup Lansia di Depok," *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* 11, no. 2 (2020), Hlm 166.

⁹⁸ Nadia Sekarr Asih, Istar Yuliadi, and Nugraha Arif Kartyanta, "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Religiusitas Dengan Kepuasan Hidup Pada Lansia Rendeng Kabupaten Kudus," *Jurnal Fakultas Kedokteran UNS* (2010), Hlm 31.

⁹⁹ Madanih, "Pengaruh Keagamaan Terhadap Kepuasan Hidup Lansia di Jakarta," Hlm 62

¹⁰⁰ Agnes Utari Hanum Ayuningtias, "No Title," *Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2018). Hlm 54.

¹⁰¹ Dwi Diriwati, 'Hubungan Antara Qona'ah Dengan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Di Universitas Muhammadiyah Pekanbaru', *SKRIPSI*, 2019, Hlm 7.

Salah satu ciri individu yang kanaah adalah memiliki kepuasan terhadap hidupnya. Kepuasan hidup didapatkan ketika individu mampu mengevaluasi secara positif terhadap hal yang diperoleh dan terjadi dalam hidupnya. Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa individu yang kanaah adalah individu yang memiliki kepuasan dalam hidupnya.¹⁰²

Adanya perasaan kanaah ini membuat seseorang bisa menikmati setiap tetesan karunia Ilahi. Dia akan merasa Bahagia dan selalu berada dalam kucuran nikmat serta merasa puas terhadap apa yang diperoleh.¹⁰³

Berdasarkan hasil perhitungan statistik koefisien korelasi dalam hipotesis pada variabel sikap kanaah dan kepuasan hidup diperoleh sebesar 0,528 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana $p < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis terbukti ada hubungan antara sikap kanaah dan kepuasan hidup dengan kategori signifikan (cukup) pada Lansia di Desa Rasuan Baru Kecamatan MadangSuku II Kabupaten Oku Timur.

¹⁰² Saputro, Hasanti, and Nashori, "Kanaah Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Kepuasan Hidup Dan Stres."

¹⁰³ Al-Faruq, *Dahsyatnya Ikhlas Sabar Kanaah Meraih Kebahagiaan Hakiki dengan Ikhlas, Sabar dan Kanaah*, Hlm 114.